I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) merupakan tanaman semusim dari keluarga palem yang dapat tumbuh di daerah tropis. Tanaman kelapa sawit berasal dari Nigeria, Afrika Barat. Saat ini, perkebunan kelapa sawit merupakan bagian yang sangat penting dari rantai pasokan minyak sawit global, dengan sekitar 3 juta petani di seluruh dunia memproduksi sekitar 4 juta ton minyak Kelapa sawit (Pasaribu et al., 2021). Perkebunan kelapa sawit di Indonesia berkembang pesat dan mencerminkan tentang revolusi perkebunan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit Indonesia dikembangkan di 22 dari 33 provinsi Indonesia. Dua pulau utama Indonesia yang menjadi sentra perkebunan kelapa sawit adalah Sumatera dan Kalimantan. Sekitar 90% perkebunan kelapa sawit Indonesia berada di dua kepulauan ini, dan kedua pulau ini menghasilkan 95% produksi minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil* atau CPO) di Indonesia (Ismai, 2017).

Dalam industri perkebunan kelapa sawit SCM meliputi seluruh proses manajerial, informasi, dan aliran dana. Dalam SCM setiap perusahaan bertindak sebagai pemasok sekaligus pelanggan suatu rantai pasokan. Proses pemenuhan kebutuhan pelanggan dalam rantai pasokan adalah suatu mata rantai penambahan nilai yang tidak hanya berhenti di satu perusahaan, tetapi mencakup seluruh perusahaan yang menjadi anggota rantai pasokan. Keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri, tetapi ditentukan oleh kinerja keseluruhan rantai (Jakfar et al., 2015). Rantai pasok membahas tentang alur pendistribusian barang dari hulu ke hilir, pembahasan tersebut termasuk sistem transportasi barang, sistem pengadaan, sistem informasi, serta biaya yang berhubungan dengan pendistribusian barang. Rantai pasok menjadi faktor yang sangat penting bagi perusahaan, mengendalikan distribusi barang dari produsen ke konsumen akhir tanpa mengurangi nilai produk. Rantai pasok yang baik akan berpengaruh pada citra baik perusahaan dan kepuasan konsumen,sehingga banyak perusahaan bersaing meningkatkan performa rantai produksi sebagai nilai tambah dari perusahaan. Rantai pasok juga akan berpengaruh baik dan membantu perusahaan meningkatkan hubungan dengan mitranya.

PT. Kusuma Alam Sari adalah anak perusahaan dari PT. Alas Kusuma. PT. Kusuma Alam Sari bergerak di bidang perkebunan dan industri kelapa sawit dengan produksi utamanya buah kelapa sawit. Dengan luas areal perkebunan PT. Kusuma Alam Sari setelah perpanjangan izin lokasi adalah ±16.500 Ha. dengan kapasitas produksi sekitar 1.536,73 ton/bulan. PT. Kusuma Alam Sari juga bekerja sama dengan PT. Pundi Lahan Khatulistiwa sebagai media pemasaran buah kelapa sawit. Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang Perkebunan kelapa sawit kinerja rantai pasok PT. Kusuma Alam Sari merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan agar permasalahan seperti keterlambatan pengiriman produk kepada konsumen dapat diminimalkan. Keterlambatan pengiriman produk ini terjadi pada waktu-waktu tertentu seperti pada bulan November, Desember, Januari, Februari, dan April sehingga dikhawatirkan loyalitas konsumen akan menurun. Terjadinya keterlambatan dalam pengiriman produk ini dapat mengindikasikan kinerja rantai pasok perkebunan kelapa sawit yang belum terlaksana dengan baik. Sedangkan PT. Kusuma Alam Sari juga belum pernah melakukan pengukuran kinerja rantai pasok sehingga belum dapat mengevaluasi kinerja rantai pasok perusahaan.

Untuk itu pengukuran kinerja rantai pasok bagi perusahaan perlu dilakukan karena bertujuan untuk mengurangi biaya-biaya, memenuhi kepuasan pelanggan dan meningkatkan keuntungan Perusahaan serta untuk mengetahui sejauh mana kinerja rantai pasok yang telah dicapai oleh perusahaan. Pengukuran kinerja merupakan sebuah alat Tindakan yang menganalisa operasional dalam Perusahaan dari lingkup pemilik perusahaan, manajemen perusahaan dengan karyawan dalam melakukan kerja sama dalam aktivitas berkesinambungan untuk mewujudkan tujuan bersama (Fahrudin, 2020). Pengukuran kinerja merupakan suatu hal yang penting disebabkan beberapa alasan diantaranya pengukuran kinerja menjaga perusahaan tetap pada jalurnya untuk mencapai tujuan peningkatan rantai pasok, serta pengukuran kinerja rantai pasok dapat digunakan untuk meningkatkan performansi rantai pasok perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya pengukuran terhadap kinerja rantai pasok perkebunan kelapa sawit PT. Kusuma Alam Sari dengan menggunakan metode *Supply chain Operations Reference* (SCOR).

Dalam penelitian ini menggunakan metode SCOR pada level 1 dan 2, metode ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja rantai pasok, karena metode ini mampu membagi proses-proses menjadi lima proses inti yaitu *plan, source, make, deliver, return*. Kelima proses inti tersebut telah mempresentasikan seluruh aktivitas rantai pasok dari hilir ke hulu secara rinci, sehingga dapat mendefinisikan dan mengkategorikan proses-proses yang membangun metrik-metrik atau indikator pengukuran yang diperlukan dalam kinerja rantai pasok perkebunan kelapa sawit PT. Kusuma Alam Sari. Dengan dilakukannya pengukuran terhadap kinerja rantai pasok perkebunan kelapa sawit, maka perusahaan dapat memperoleh *best practice* yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengatasi masalah dalam meningkatkan kinerja rantai pasok perkebunan kelapa sawit di PT. Kusuma Alam Sari.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini disusun berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kinerja rantai pasok menggunakan metode *Supply chain Operation Reference (SCOR)* di PT. Kusuma Alam Sari*?*
2. Rekomendasi perbaikan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja rantai pasok kelapa sawit di PT. Kusuma Alam Sari?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan analisis kinerja rantai pasok menggunakan metode *Supply chain Operation Reference* (SCOR) di PT. Kusuma Alam Sari.
2. Menentukan *best practice* berdasarkan perhitungan 2 level kinerja SCOR, perbaikan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja rantai pasok kelapa sawit di PT. Kusuma Alam Sari.

1.4 Batasan penelitian

Batasan penelitian ini mencakup :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pada bulan Agustus 2022 sampai bulan Juli 2023

2. Penelitian ini berfokus pada *supplier* yaitu PT. Kusuma Alam Sari dan PT. Pundi Lahan Khatulistiwa sebagai konsumen
3. Dalam penelitian ini tidak diamati mengenai biaya dalam aktivitas *Supply chain.*
4. Penelitian ini hanya berfokus pada level 1 dan level 2 pada SCOR, dikarenakan pada level 3 dari SCORE mencakup biaya dalam aktivitas supply chain serta ada keterbatasan waktu dalam penelitian.
5. Atribut yang dipakai pada penelitian ini hanya atribut internal pengiriman kelapa sawit yaitu *Reliability, Responsiveness dan Flexibility.*

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagi Perusahaan, memberi informasi kepada PT. Kusuma Alam Sari mengenai sistem pengukuran kinerja lima proses inti pada *supply chain* perusahaan secara keseluruhan.
2. Bagi pihak lain penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi penerapan metode *Supply chain Operations Reference* (SCOR) dalam mengukur kinerja rantai pasok.